

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TOPIK
MATERIAL PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
UMKM SEMARANG BERDASARKAN STANDAR GRI**



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Evelyn Ardelia

6042001085

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

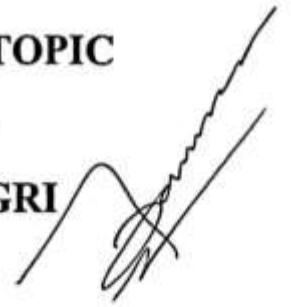
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**COMPARATIVE ANALYSIS OF MATERIAL TOPIC
DISCLOSURES IN SEMARANG MSME
SUSTAINABILITY REPORTS BASED ON GRI
STANDARDS**



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:
Evelyn Ardelia
6042001085

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TOPIK
MATERIAL PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN UMKM
SEMARANG BERDASARKAN STANDAR GRI**

Oleh:

Evelyn Ardelia

6042001085

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing,

Yuli Herand

Nanda Devi Hartono, S.E.

Erny Anpranadi, S.E., M.H.Km.

Rini Rini Ningsih, S.E., M.P.A., M.M.

Nidhatul Hakeem

Dyah Pratiwi, S.E.

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA.,
CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Evelyn Ardelia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Oktober 2001
NPM : 6042001085
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN TOPIK MATERIAL PADA LAPORAN
KEBERLANJUTAN UMKM SEMARANG BERDASARKAN STANDAR GRI**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

dan Yuli Hastuti, Satrio Dwi Herdianto, S.H., Erny Amperawati, S.H., M.H.Kes.,
KH. RM Nanang S, M.Pd, M.Si., Miftakhur Rokhman, Dyah Pangesti, S.E.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Januari 2024

Pembuat pernyataan :



(Evelyn Ardelia)

ABSTRAK

Keberlanjutan adalah tentang menjaga keseimbangan akan kebutuhan manusia saat ini dan kemampuan planet untuk memberikannya dalam jangka panjang. Pada kenyataannya, banyak eksploitasi yang dilakukan sehingga menimbulkan isu yang berkaitan dengan keberlanjutan. Penting adanya kesadaran akan urgensi dari penanganan isu keberlanjutan dari seluruh masyarakat terutama para pelaku usaha karena mereka memiliki dua peran dimana mereka dapat menjadi pelaku dan juga agen perubahan. Salah satunya adalah kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan kesadaran perannya sebagai pembawa perubahan, terbukalah kesempatan dalam memberikan dampak balik yang baik melalui praktik bisnis berkelanjutan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan salah satunya program tanggung jawab sosial perusahaan yang mengacu pada teori *Triple Bottom Line*. Pengungkapan keberlanjutan yang baik merupakan pengungkapan yang terpublikasi secara transparan dengan pengungkapan yang dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan salah satunya melalui penerbitan laporan keberlanjutan. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, perusahaan juga turut menunjukkan dukungannya pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan yang menjadi misi global dalam memperbaiki keadaan bumi dan isinya. Dalam menyusun sebuah laporan, tentu diperlukan kerangka kerja dan kerangka kerja keberlanjutan yang paling banyak dipercaya dan diadopsi banyak negara merupakan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. Standar GRI memiliki pengungkapan spesifik mengenai topik material dimana perusahaan akan menentukan topik yang relevan dan menjadi prioritas dalam kinerja keberlanjutan mereka. Pada laporan ini, terdapat 6 UMKM dari 2 industri berbeda yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan dan mengungkapkan topik material. Sehingga menjadi penting dalam membahas topik material pada 2 industri UMKM yang berbeda.

Business & Export Development Organization (BEDO) merupakan organisasi pendukung bisnis nirlaba yang mendukung Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia baik dalam strategi nasional dan internasional. UMKM yang diteliti dalam laporan ini berjumlah 6 UMKM dengan domisili di daerah Semarang. UMKM tersebut adalah Abimanyu, Herbora, dan Yu Klenteng yang berasal dari industri makanan dan minuman. Sedangkan UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera, PT Loemboeng Berkah Redjo, dan PT Sinang Lembah Butuh berasal dari industri produk agrikultur.

Keberlanjutan bagi suatu bisnis merupakan adopsi strategi dan aktivitas bisnis yang memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemangku kepentingan saat ini, sekaligus melindungi dan mempertahankannya dan meningkatkan sumber daya manusia dan alam yang diperlukan di masa depan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan melakukan tindakan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengacu pada memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam konteks keterbukaan dan transparansi dari tindakan keberlanjutan yang dilakukan, perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dengan berpedoman pada kerangka kerja atau standar pelaporan GRI dimana terdapat pengungkapan spesifik mengenai topik material yang mempengaruhi baik perusahaan sendiri maupun para pemangku kepentingan. Dalam pengungkapan topik material terdapat 3 indikator yakni mengenai proses menentukan topik material, daftar topik material, serta manajemen topik material.

Dari analisis pengungkapan topik material yang telah dilakukan pada 6 UMKM terhadap Standar GRI, didapatkan hasil bahwa topik material telah menjadi bagian penting dalam mengungkapkan dampak yang signifikan bagi perusahaan dan juga para pemangku kepentingan. Namun, pada praktiknya, ke-enam UMKM belum menunjukkan keseriusan dalam hal pengungkapan topik material yang sesuai pada prosedur dan indikator dalam standar GRI.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Topik Material, UMKM

ABSTRACT

Sustainability is about striking a balance between humanity's current needs and the planet's ability to provide them over the long term. In reality, a lot of exploitation was done, giving rise to issues related to sustainability. It is important to have awareness of the urgency of handling sustainability issues from the whole community, especially business people because they have two roles where they can be both actors and also agents of change. One of them is the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) group. With its role as an agent of change, it is possible to have a good rebound effect through sustainable business practices. This can be implemented through a corporate social responsibility program that refers to the Triple Bottom Line theory. Good sustainability disclosure is a transparent performance with reliable disclosure, one of which is through the publication of sustainability reports. By publishing a sustainability report, the company also shows its support for the Sustainability Development Goals which are a global mission to improve the condition of the earth and its contents. In preparing a report, of course a framework is needed and the sustainability framework that is most trusted and adopted by many countries is the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The GRI standards have specific disclosures regarding material topics where companies will determine which topics are relevant and a priority in their sustainability performance. In this report, there are 6 MSMEs from 2 different industries that have published sustainability reports and disclosed material topics. So, it becomes important to discuss material topics in 2 different MSME industries.

The Business & Export Development Organization (BEDO) is a non-profit business support organization that supports Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs) in both national and international strategies. The number of MSMEs studied in this report is 6 MSMEs domiciled in the Semarang area. The MSMEs are Abimanyu, Herbora, and Yu Klenteng who come from the food and beverage industry. Meanwhile, the MSMEs CV Satrio Cipta Sejahtera, PT Loemboeng Berkah Redjo, and PT Sinang Lembah Need come from the agricultural products industry.

Sustainability for a business is the adoption of business strategies and activities that meet the current needs of the company and its stakeholders, while protecting, maintaining, and enhancing the human and natural resources needed in the future. To achieve this, the company carries out corporate social responsibility actions that refer to fulfilling the interests of stakeholders. In the context of openness and transparency of the sustainability actions taken, companies publish sustainability reports guided by the GRI reporting framework or standards where there are specific disclosures regarding material topics that affect both the company itself and its stakeholders. In disclosing material topics, there are 3 indicators, namely the process of determining material topics, the list of material topics, and material topic management.

From the analysis of disclosure of material topics that has been carried out on 6 MSMEs against the GRI Standards, the results show that material topics have become an important part in disclosing significant impacts for the company and its stakeholders. However, in practice, the six MSMEs have not shown seriousness in disclosing material topics in accordance with the procedures and indicators in the GRI standards.

Keywords: Materiality Topics, MSME, Sustainability Report

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini tepat pada waktunya. Laporan magang ini berjudul “Analisis Perbandingan Pengungkapan Topik Material pada Laporan Keberlanjutan UMKM Semarang berdasarkan Standard GRI”. Laporan magang disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi nilai tugas akhir dari program magang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah terbilat dan membantu dalam proses penyelesaian laporan magang ini. Oleh karenanya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian laporan magang ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan dan bimbingan melalui berkat dan Rahmat yang diberikan.
2. Keluarga penulis khususnya Mama dan Papa yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyusunan laporan magang.
3. Tim dari Business & Export Development Organization (BEDO) yang telah memebrikan kesempatan untuk penulis memperoleh pengalaman serta ilmu dari kegiatan magang ini.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing laporan magang atas waktu, bimbingan, serta masukkannya dalam penyelesaian laporan magang.
5. Ibu Leni Hartono selaku dosen Akuntansi Keberlanjutan kelas B yang menjadi dosen kelas yang penulis *mentoring*.
6. Ibu Mira Tyas Annisa selaku praktisi dan juga mentor yang telah membantu dan mendampingi proses penyusunann laporan keberlanjutan untuk UMKM.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dukungan dan pengetahuan selama masa studi penulis
8. BTS, Taylor Swift dan Tomorrow X Togther yang telah menemani dan memotivasi penulis selama masa magang dan penyusunan laporan magang,

9. Abigail, Gabriella, Irene, Kayreen, Marcelline, dan Regina selaku sahabat atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama masa studi penulis.
10. Anastassya, Briana, Daniella, Putri, Tricia, Vern, dan Yohana selaku sahabat yang telah memberikan dukungan kepada penulis sejak masa sekolah hingga saat ini.
11. Alicya, Glory, Jose, Luvina, dan Michele selaku teman-teman yang membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan laporan keberlanjutan.
12. Teman-teman magang di BEDO lainnya yang turut membantu dalam penyusunan laporan magang

Terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih ada ketidaksempurnaan namun penulis berharap agar laporan magang ini dapat berguna bagi banyak pihak.

Bandung, 25 Januari 2024

Penulis,



Evelyn Ardelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	4
BAB 2.....	5
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	5
2.1.1. Gambaran Umum Business & Export Development Organization (BEDO)	5
2.1.2. Gambaran Umum UMKM Abimanyu	6
2.1.3. Gambaran Umum UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera.....	7
2.1.4. Gambaran Umum UMKM Herbora	7
2.1.5. Gambaran Umum UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo	8
2.1.6. Gambaran Umum UMKM PT Sinang Lembah Butuh.....	9
2.1.7. Gambaran Umum UMKM Yu Klenteng.....	10
2.2. Struktur Organisasi.....	10
2.2.1. Struktur Organisasi Business & Export Development Organization (BEDO)	11
2.2.2. Struktur Organisasi UMKM Abimanyu	13
2.2.3. Struktur Organisasi UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera.....	15
2.2.4. Struktur Organisasi UMKM Herbora.....	16

2.2.5. Struktur Organisasi UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo.....	17
2.2.6. Struktur Organisasi UMKM PT Sinang Lembah Butuh.....	18
2.2.7. Struktur Organisasi UMKM Yu Klenteng	20
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	21
2.3.1. Aktivitas Bisnis Perusahaan Business &Export Development Organization (BEDO)	21
2.3.2. Aktivitas Bisnis UMKM Abimanyu	22
2.3.3. Aktivitas Bisnis UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera.....	22
2.3.4. Aktivitas Bisnis UMKM Herbora	23
2.3.5. Aktivitas Bisnis UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo	24
2.3.6. Aktivitas Bisnis UMKM PT Sinang Lembah Butuh.....	24
2.3.7. Aktivitas Bisnis UMKM Yu Klenteng.....	25
2.4. Landasan Teori.....	25
2.4.1. Keberlanjutan	26
2.4.2. Laporan Keberlanjutan.....	44
2.4.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	49
BAB 3.....	51
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	51
3.1.1. Pembagian UMKM dan Pembuatan Rencana Kerja.....	52
3.1.2. Membuat WhatsApp <i>Group</i> dengan UMKM.....	53
3.1.3. Proses Penyusunan Draf Laporan Keberlanjutan.....	53
3.1.4. Finalisasi dan Presentasi Laporan Keberlanjutan.....	55
3.2. Hasil Pekerjaan.....	56
3.2.1. Topik Material UMKM Abimanyu	56
3.2.2. Topik Material UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera	59
3.2.3. Topik Material UMKM Herbora.....	62

3.2.4. Topik Material UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo	65
3.2.5. Topik Material UMKM PT Sinang Lembah Butuh	68
3.2.6. Topik Material UMKM Yu Klenteng	71
3.2.7. Analisis Pengungkapan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan UMKM Semarang berdasarkan Standar GRI 3: Topik Material	74
3.2.8. Perbandingan Pengungkapan Topik Material pada Laporan Keberlanjutan UMKM Semarang berdasarkan Standar GRI.....	80
3.2.9. Hambatan dan Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai Standar GRI bagi UMKM.....	86
3.2.10. Solusi dan Rekomendasi dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai Standar GRI bagi UMKM.....	87
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	89
BAB 4.....	91
4.1. Kesimpulan	91
4.2. Rekomendasi.....	95
DAFTAR PUSTAKA	1
RIWAYAT HIDUP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Topik Material UMKM Abimanyu.....	57
Tabel 3.2 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM Abimanyu.....	59
Tabel 3.3 Topik Material UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera	60
Tabel 3.4 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera.....	62
Tabel 3.5 Topik Material UMKM Herbora.....	63
Tabel 3.6 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM Herbora	65
Tabel 3.7 Topik Material UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo	66
Tabel 3.8 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo.....	68
Tabel 3.9 Topik Material UMKM PT Sinang Lembah Butuh.....	69
Tabel 3.10 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM PT Sinang Lembah Butuh	71
Tabel 3.11 Topik Material UMKM Yu Klenteng.....	72
Tabel 3.12 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan UMKM Yu Klenteng	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Business & Export Development Organization	11
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Abimanyu	14
Gambar 2.3 Struktur Organisasi CV Satrio Cipta Sejahtera	15
Gambar 2.4 Struktur Organisasi Herbora	16
Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT Loemboeng Berkah Redjo	17
Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT Sinang Lembah Butuh	19
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Yu Klenteng	20
Gambar 3.1 Jadwal <i>timeline</i> progress kelas Akuntansi Keberlanjutan	53
Gambar 3.2 Matriks Material UMKM Abimanyu	58
Gambar 3.3 Matriks Material UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera	61
Gambar 3.4 Matriks Material UMKM Herbora	64
Gambar 3.5 Matriks Material UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo	67
Gambar 3.6 Matriks Material UMKM PT Sinang Lembah Butuh	70
Gambar 3.7 Matriks Material UMKM Yu Klenteng	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. GRI 3: Topik Material UMKM Abimanyu
- Lampiran 2. GRI 3: Topik Material UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera
- Lampiran 3. GRI 3: Topik Material UMKM Herbora
- Lampiran 4. Topik Material UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo
- Lampiran 5. Topik Material UMKM PT Sinang Lembah Butuh
- Lampiran 6. Topik Material UMKM Yu Klenteng
- Lampiran 7. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM Abimanyu
- Lampiran 8. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM CV Satrio Cipta Sejahtera
- Lampiran 9. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM Herbora
- Lampiran 10. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM PT Loemboeng Berkah Redjo
- Lampiran 11. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM PT Sinang Lembah Butuh
- Lampiran 12. Pernyataan Keterbukaan Informasi Kesiapan Keterbukaan UMKM Yu Klenteng
- Lampiran 13. Form Refleksi Magang
- Lampiran 14. Dokumentasi Foto Magang
- Lampiran 15. Link Laporan Keberlanjutan UMKM
- Lampiran 16. Link Video Testimoni Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Keberlanjutan adalah tentang memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Perserikatan Bangsa-Bangsa, 1987). Namun, pada nyatanya keseimbangan itu sulit didapatkan karena eksploitasi yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Eksploitasi tersebut menimbulkan isu atau permasalahan yang tidak hanya berdampak pada kelompok kecil namun secara global. Isu keberlanjutan seperti perubahan iklim, terbatasnya sumber daya, dan masalah sosial merupakan isu-isu yang perlu penanganan segera.

Dengan adanya kesadaran akan pentingnya penanganan isu keberlanjutan, membuat topik ini menjadi hal yang diperhatikan dan relevan bagi pelaku usaha. Hal ini karena para pelaku usaha dapat menjadi pelaku isu keberlanjutan namun juga dapat menjadi pembawa perubahan. Salah satu bagian dari para pelaku usaha adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Mengingat UMKM di Indonesia memiliki pengaruh yang besar baik pada perekonomian, masyarakat, dan pengelolaan lingkungan. Dilansir dari platform Online Single Submission (OSS), per tahun 2022 sendiri, sudah ada sebanyak 8,71 juta unit UMKM yang terdaftar. Dilihat dari data, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang produktif dengan penyerapan sumber daya manusia yang banyak.

Dengan menyadari perannya sebagai pembawa perubahan, hadirilah kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memberikan dampak balik yang baik. Perusahaan membutuhkan komitmen penuh untuk dapat ambil bagian dalam kepedulian akan keberlanjutan. Salah satunya adalah dengan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR bertujuan dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bisnis terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi (Allui & Pinto, 2022; Rukmana, Meltareza, et al., 2023)

CSR merupakan konsep dari teori yang disebut dengan *Triple Bottom Line Theory (TBL)* dengan tiga dimensinya yakni Sosial (*People*), Lingkungan

(*Planet*), dan Laba (*Profit*) (Elkington, 1997). Dimensi dalam TBL memberikan pandangan tentang apa saja yang penting bagi suatu perusahaan agar dapat mengamalkan bisnis yang berkelanjutan. Teori TBL ini membantu perusahaan melaksanakan kinerja mereka menuju bisnis yang berkelanjutan dengan mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

Agar pemangku kepentingan dapat mengakses dan mengetahui kinerja keberlanjutan UMKM, UMKM perlu membuat laporan yang secara eksplisit melaporkan program CSR perusahaan yakni laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* diharapkan dapat memberikan gambaran rinci mengenai bagaimana perusahaan bereaksi bukan hanya terhadap aspek ekonomi mereka melainkan aspek lingkungan dan sosial perusahaan. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, UMKM turut menunjukkan transparansi dari dampak baik maupun buruk aktivitas bisnis perusahaan.

Laporan keberlanjutan sendiri sebagai salah satu bentuk kesadaran dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB). Dilansir dari *website* sdgs.un.org, TPB merupakan pencapaian yang dibuat oleh United Nation (UN) atau PBB dalam konferensi PBB di Rio de Janeiro tahun 2012 yang kemudian disahkan pada tahun 2015. TPB dibuat dalam rangka menciptakan keadaan dunia yang berkelanjutan baik dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. TPB sendiri memiliki 17 bidang pencapaian dengan menargetkan tahun 2030 sebagai tahun tercapainya Pembangunan yang berkelanjutan. TPB merupakan hasil dari tindak lanjut dari “Agenda 21” pada *Earth Summit* 1992 di Rio de Janeiro, Brazil, sebagai rencana aksi komprehensif untuk membangun kerja sama global demi pembangunan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kehidupan manusia dan melindungi lingkungan.

Dalam penyusunannya, sebuah laporan tentu memerlukan kerangka kerja sehingga laporan yang diterbitkan sesuai dan berstandarisasi. Menurut laporan survei laporan keberlanjutan yang diterbitkan KPMG (2020), kerangka kerja laporan keberlanjutan yang paling banyak diadopsi banyak negara adalah *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. GRI dalam pengungkapannya memiliki kerangka kerja pengungkapan mengenai topik-topik yang dianggap material dan penting bagi perusahaan untuk mendapatkan prioritas pembahasan dalam laporan keberlanjutan.

Pengungkapan topik material berada dalam standar GRI 3 dimana topik material mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dari organisasi; atau secara substansial mempengaruhi penilaian Keputusan pemangku kepentingan (GRI, 2016).

Topik material menjadi bagian penting dalam pengungkapan isi dari laporan keberlanjutan dalam memberikan gambaran hal atau topik apa saja yang diprioritaskan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Maka, menjadi penting bahwa proses penentuan topik material dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan sesuai dengan ekspektasi atau harapan mereka terhadap perusahaan. Dengan mengungkapkan topik material, para pemangku kepentingan akan merasa dilibatkan dan dipentingkan sebagai bagian dari perjalanan bisnis perusahaan.

Beberapa UMKM yang terlibat dalam penyampaian informasi keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan adalah Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng yang berada di Semarang. Ke-enam UMKM ini bergerak dalam industry makanan dan minuman (*food and beverage*) serta produk agrikultur (*agricultural products*). Kedua sektor ini memiliki peran penting dalam memberikan dampak lingkungan seperti pengelolaan limbah sisa pertanian dan pangan ataupun pengolahan bahan baku organik yang aman dan sehat. Selain itu, kedua industri ini juga merupakan industri yang memerlukan kemitraan dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan mengenai perbandingan pengungkapan topik material laporan keberlanjutan UMKM yang berada di Semarang yakni Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng menjadi hal yang menarik dan penting untuk dibahas. Pelaporan keberlanjutan bagi UMKM yang disajikan dengan komprehensif akan membantu para UMKM untuk menyampaikan “cerita” bisnis berkelanjutan mereka salah satunya melalui pengungkapan topik material. Dengan mengungkapkan topik material secara transparan dan melibatkan pemangku kepentingan, akan menciptakan hubungan jangka panjang yang baik. Karenanya, diperlukan pembahasan

lebih lanjut mengenai analisis perbandingan pengungkapan topik material pada laporan keberlanjutan UMKM Semarang berdasarkan standar GRI.

1.2. Tujuan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka tujuan penyusunan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keberlanjutan UMKM Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengungkapan topik material terhadap standar GRI dan keterkaitannya dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam laporan keberlanjutan UMKM Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng.
3. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan laporan keberlanjutan UMKM Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng.
4. Untuk memberikan solusi serta rekomendasi mengenai penyusunan laporan keberlanjutan UMKM Abimanyu, CV Satrio Cipta Sejahtera, Herbora, PT Loemboeng Berkah Redjo, PT Sinang Lembah Butuh, Yu Klenteng.